

BAB V

PENUTUP

Penulis akan menyimpulkan proses asuhan keperawatan yang telah dilakukan dan memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait, berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan yang dilakukan mulai tanggal 10 Mei 2022 hingga 13 Mei 2022 pada Bp.H dengan demensia di wilayah kerja Puskesmas Depok 3, D.I. Yogyakarta.

A. Kesimpulan

1. Pengkajian keperawatan diperoleh melalui metode anamnesa, observasi, pemeriksaan fisik, hasil pemeriksaan penunjang, dan rekam medis pasien. Pada hasil pengkajian tanggal 10 Mei 2022 pada Bp.H ditemukan data yang sesuai dengan teori yaitu Bp.H mengatakan sering lupa nama serta adanya pengalaman lupa yang dapat divalidasi pada klien. Hasil pemeriksaan status kognitif menggunakan MMSE dan SPMSQ pada Bp.H ditemukan data bahwa Bp.H mengalami gangguan kognitif sedang.
2. Diagnosa keperawatan yang disusun penulis berdasarkan hasil pengkajian sesuai dengan teori yaitu diagnosa keperawatan utama Bp.H adalah gangguan memori berhubungan dengan proses penuaan. Diagnosa tersebut telah disusun sesuai dengan acuan teori penyusunan diagnosa dalam Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI, 2017).
3. Perencanaan keperawatan yang disusun penulis menggunakan acuan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI, 2018), Standar

Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI, 2019) serta berbagai literatur jurnal, dengan seluruh diagnosa keperawatan diharapkan dapat teratasi selama 3x90 menit tindakan keperawatan serta memenuhi tujuan dan kriteria hasil yang telah disusun. Rencana keperawatan telah disusun sesuai dengan kondisi dan kebutuhan klien.

4. Implementasi Keperawatan yang dilakukan selama 3x90 menit, telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan keperawatan yang telah disusun. Implementasi keperawatan telah penulis lakukan untuk mengatasi masalah keperawatan yang ada.
5. Evaluasi keperawatan yang dilakukan pada hari terakhir, berdasarkan kriteria hasil yang ditetapkan penulis didapatkan hasil diagnosa teratasi, namun intervensi masih tetap dilanjutkan oleh klien dan keluarga dengan anjuran dari penulis agar klien dapat mempertahankan status kesehatannya.
6. Penulis mendokumentasi asuhan keperawatan secara lengkap sesuai dengan tahapan proses keperawatan, meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penulis mencantumkan tanggal, waktu, tindakan keperawatan yang dilakukan, tanda tangan, dan nama terang sehingga dokumentasi yang penulis lakukan dapat dipertanggungjawabkan.
7. Faktor pendukung yang ditemukan oleh penulis yaitu pada pengkajian yaitu tersediannya data dari Puskesmas Depok 3 serta Bp.H kooperatif sehingga pengambilan data dapat dilakukan. Terdapat acuan serta jurnal pendukung yang memudahkan penulis dalam menentukan diagnosa

keperawatan dan perencanaan keperawatan. Bp.H dan keluarga dapat meluangkan waktu serta kooperatif selama pelaksanaan keperawatan dan selanjutnya hasil pelaksanaan dapat dievaluasi oleh penulis.

8. Penulis tidak menemukan faktor penghambat selama proses pemberian asuhan keperawatan pada Bp.H karena dirasa penulis dapat memberikan asuhan keperawatan secara tepat sesuai dengan yang diharapkan.

B. Saran

1. Bagi Klien

Diharapkan klien dapat menerapkan latihan senam otak (*brain gym*) secara rutin guna mempertahankan status kesehatannya dan menghindari masalah gangguan memori timbul kembali.

2. Bagi Perawat Gerontik Puskesmas Depok 3

Diharapkan perawat gerontik Puskesmas Depok 3 dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan terhadap lansia yang ada di wilayah kerja Puskesmas Depok 3 khususnya bagi lansia yang mengalami demensia.

3. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan institusi pendidikan dapat menjadikan laporan ini sebagai bahan bacaan serta referensi dalam melakukan asuhan keperawatan pada lansia dengan demensia dalam mata kuliah keperawatan gerontik maupun dalam melakukan penelitian selanjutnya.